

PEMERIKSAAN KADAR TRIGLISERIDA PADA USIA DIATAS 50 TAHUN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PENYABUNGAN MANDAILING NATAL

Hermawan Purba^{1*}

¹Program Studi D-III Analisis Kesehatan, STIKes SENIOR Medan

Email: hermawanpurba7@gmail.com

ABSTRAK

Trigliserida adalah salah satu jenis lemak yang terdapat di dalam darah dan berbagai organ dalam tubuh. Dari sudut ilmu kimia, trigliserida merupakan substansi yang terdiri dari gliserol yang mengikat gugus asam lemak. Biasanya kadar lemak (trigliserida) dalam tubuh cenderung meningkat dengan bertambahnya usia. Makin tua seseorang, metabolisme tubuh makin melambat hingga kalori yang di butuhkan makin sedikit, karena pola makan sudah berubah, malasnya berolah raga dan kurangnya aktivitas. Pemeriksaan kadar trigliserida merupakan salah satu pemeriksaan lipid profile. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif crosssectional dengan tujuan untuk mengetahui gambaran trigliserida pada usia di atas 50 tahun yang memeriksakan dirinya di RSUP. H. Adam Malik Medan dengan jumlah sampel 20 pasien. Metode pemeriksaan yang di pakai adalah GPO-PAP dengan memakai alat Cobas 6000. Setelah di lakukan penelitian dengan pemeriksaan kadar trigliserida pada usia di atas 50 tahun di peroleh hasil yang meningkat 60% (12 pasien dari 7 laki-laki dan 5 perempuan) dan yang normal 40% (8 pasien dari 3 laki-laki dan 5 perempuan). Bagi usia di atas 50 tahun untuk tetap menjaga dan memeriksakan kesehatannya khususnya pemeriksaan kadar trigliserida agar tidak terjadi penyempitan pembuluh darah jantung (arterosklerosis) akibat meningkatnya kadar trigliserida.

Kata kunci: Trigliserida, Usia Di Atas 50 Tahun

ABSTRACT

Triglycerides are a type of fat found in the blood and various organs in the body. From the point of view of chemistry, triglycerides are substances that consist of glycerol which bind to fatty acid groups. Usually the levels of fat (triglycerides) in the body tend to increase with age. The older a person is, the body's metabolism slows down until fewer calories are needed, because diet has changed, laziness in exercising and lack of activity. Examination of triglyceride levels is one of the lipid profile checks. This study was conducted using a cross-sectional descriptive method with the aim of knowing the triglyceride description at over 50 years of age who had their doctor checked at the RSUP. H. Adam Malik Medan with a sample size of 20 patients. The examination method used was GPO-PAP using the Cobas 6000 device. After conducting research with the examination of triglyceride levels at the age above 50 years, the results increased by 60% (12 patients from 7 normal 40% (8 patients of 3 male and 5 female). For those over 50 years old to maintain and have their health checked, especially checking triglyceride levels to prevent narrowing of the heart arteries (atherosclerosis) due to increased triglyceride levels.

Keywords: Triglycerides, Age Over 50 Years

PENDAHULUAN

Lipid adalah sekelompok senyawa heterogen, yang meliputi lemak, minyak, steroid, dan senyawa terkait, yang berkaitan lebih karena sifat fisiknya dari pada sifat kimianya. Lipid memiliki sifat umum berupa : relatif tidak larut dalam air dan larut dalam pelarut nonpolar misalnya eter dan kloroform. Senyawa ini merupakan konstituen makanan yang penting tidak saja karena nilai energinya yang tinggi, tetapi juga karena vitamin dan asam lemak esensial yang terkandung di dalam lemak makanan alami. Lemak di simpan di jaringan adiposa, tempat senyawa ini juga berfungsi sebagai insulator panas di jaringan subkutan dan di sekitar organ tertentu (Batham,dkk. 2009). Lipid di angkut di dalam plasma sebagai lipoprotein, dalam lipoprotein terdapat empat kelas lipid. Lipid plasma terdiri dari triasilgliserol (trigliserida) (16%), fosfolipid (30%), kolestrol (14%), dan ester kolestril (36%) serta sedikit asam lemak rantai-panjang tak-teresreifikasi asam lemak bebas (4%). Fraksi yang terakhir ini asam lemak bebas, secara metabolik adalah lemak plasma yang paling aktif(Batham,dkk. 2009). Trigliserida adalah salah satu jenis lemak yang terdapat di dalam darah dan berbagai organ dalam tubuh. Dari sudut ilmu kimia, trigliserida merupakan substansi yang terdiri dari gliserol yang mengikat gugus asam lemak. Makan-makanan yang mengandung lemak akan meningkatkan trigliserida dalam darah dan cenderung meningkatkan kadar kolesterol. Penelitian para ahli menegaskan bahwa peningkatan kadar trigliserida dalam darah merupakan salah satu faktor risiko dari penyakit jantung koroner (PJK) (Bangun. 2003).

Trigliserida merupakan asam lemak yang di produksi dari karbohidrat dan di simpan dalam bentuk lemak hewani. Trigliserida merupakan penyebab utama terjadinya penyakit arteri dan sering di bandingkan dengan kolesterol melalui uji elektroforesis lipoprotein. Pada saat konsentrasi meningkat, lipoprotein densitas sangat rendah (very low-density lipoprotein (VLDL)). Juga meningkat, menyebabkan hiperlipoproteinemia. Asupan alkohol dapat menyebabkan peningkatan sementara kadar trigliserida serum (Kee,. 2008).

Kadar trigliserida pada laki-laki maupun pada perempuan akan mulai meningkat pada usia 20 tahun. Pada laki-laki kadar trigliserida akan meningkat sampai usia 50 tahun dan akhirnya akan turun sedikit setelah usia 50 tahun. Kadar trigliserida pada perempuan sebelum menopause (45-60 tahun) lebih rendah dari pada laki-laki dengan usia yang sama. Setelah menopause kadar trigliserida perempuan biasanya akan meningkat lebih tinggi dari pada laki-laki (Sumiati, Dkk. 2010). Secara umum makin tua usia seseorang makin besar resiko dan meningkatnya kadar kolesterol total. Peningkatan kadar kolesterol total pada usia di atas 50 tahun akan meningkatkan resiko PJK (penyakit jantung koroner). Kelainan berupa kenaikan kadar LDL, penurunan kadar HDL dan hipertrigliseridemia, lebih banyak terjadi pada pasien penyakit arteri perifer atau aterosklerosis (Oesman, dkk 2009).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Crossectional*. Populasi yang diambil dari pasien yang berusia di atas 50 tahun yang melakukan pemeriksaan lipid profile di laboratorium patologi klinik di RSUD Penyabungan Mandailing Natal Jumlah sampel yang di periksa sebanyak 20 orang dari pasien yang berusia di atas 50 tahun yang melakukan pemeriksaan lipid profile di laboratorium patologi klinik di RSUD Penyabungan Mandailing Natal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang di lakukan terhadap 20 sampelyang di periksa di Laboratorium patologi klinik di RSUD Penyabungan Mandailing Natal diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida Pada Usia Di Atas 50 Tahun

No	Kode Pasien	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Kadar Trigliserida (mg/dl)	Keterangan
1.	X ₁	53	Pr	103	Normal
2.	X ₂	64	Pr	126	Normal
3.	X ₃	53	Lk	253	Meninggi
4.	X ₄	50	Lk	229	Meninggi
5.	X ₅	51	Lk	328	Meninggi
6.	X ₆	54	Pr	254	Meninggi
7.	X ₇	61	Pr	107	Normal
8.	X ₈	56	Lk	81	Normal
9.	X ₉	54	Lk	112	Normal
10.	X ₁₀	53	Lk	253	Meninggi
11.	X ₁₁	58	Pr	224	Meninggi
12.	X ₁₂	55	Pr	204	Meninggi
13.	X ₁₃	64	Lk	126	Normal
14.	X ₁₄	60	Pr	209	Meninggi
15.	X ₁₅	57	Lk	349	Meninggi
16.	X ₁₆	52	Pr	147	Normal
17.	X ₁₇	50	Pr	130	Normal
18.	X ₁₈	53	Lk	420	Meninggi
19.	X ₁₉	56	Pr	271	Meninggi
20.	X ₂₀	59	Lk	449	Meninggi

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida Pada Usia Di Atas 50 TahunYang Meninggi

No	Kode Pasien	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Kadar Trigliserida (mg/dl)
1.	X ₃	53	Lk	253
2.	X ₄	50	Lk	229
3.	X ₅	51	Lk	328
4.	X ₆	54	Pr	254
5.	X ₁₀	53	Lk	253
6.	X ₁₁	58	Pr	224
7.	X ₁₂	55	Pr	204
8.	X ₁₄	60	Pr	209
9.	X ₁₅	57	Lk	349
10.	X ₁₈	53	Lk	420
11.	X ₁₉	56	Pr	271
12.	X ₂₀	59	Lk	449

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 sampel pada usia di atas 50 tahun yang melakukan pemeriksaan lipid profile di laboratorium patologi klinik di RSUD Penyabungan Mandailing Natal, setelah di periksa kadar trigliseridanya dengan menggunakan alat Akenta 240 TX di dapat hasil kadar trigliseridanya yang meninggi

sebanyak 12 pasien dari 7 laki-laki dan 5 perempuan (60%) sedangkan kadar trigliseridanya yang normal sebanyak 8 pasien dari 3 laki-laki dan 5 perempuan (40%).

Secara umum makin tua usia seseorang makin besar resiko dan meningkatnya kadar kolesterol total. Peningkatan kadar kolesterol total pada usia di atas 50 tahun akan meningkatkan resiko penyakit jantung koroner (PJK). Kelainan berupa kenaikan kadar LDL (low density lipoprotein), penurunan kadar HDL (high density lipoprotein) dan hipertrigliseridemia, lebih banyak terjadi pada pasien penyakit arteri perifer atau aterosklerosis (Oesman,dkk2009). Peningkatan kadar trigliserida dalam plasma (hipertrigliseridemia) juga di kaitkan dengan terjadinya penyakit jantung koroner dan stroke. Kadar trigliserida banyak dipengaruhi oleh kandungan karbohidrat makanan dan kegemukan (Almatsier, Sunita. 2001).

SIMPULAN DAN SARAN

1. 12 pasien dari 7 laki-laki dan 5 perempuan (60%) kadar trigliserida yang meningkat,
2. 8 pasien dari 3 laki-laki dan 5 perempuan (40%) kadar trigliserida yang tidak meningkat (normal) dalam darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, 2013. *Buku Ajar Ilmu Gizi Obesitas Diabetes Melitus, dan Dislipidemia: Konsep, Teori, Dan Penanganan Aplikatif* Seri Buku Ajar Ilmu Gizi.
- Bilous, R, Richard Donnelly. 2015. *Buku Pegangan Diabetes Edisi 4*. Bumi Medika. Jakarta.
- Ekpenyong, C.E Akpan U.P., Ibu, J.O., Nyebuk, D.E. 2012. Dalam; kholida A.N, Tien, Pranita Aritrina, Fifi Nirmala. Hubungan Kadar Kolestrol Total dan Trigliserida dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Daerah Pesisir Kota Kendari.
- Ernawati, 2013. *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Melitus*. Penerbit mitra wacana media, Jakarta.
- Irianto Koes. 2015. *Memahami Berbagai Penyakit, Penyebab, Gejala, Penularan, Pengobatan, Pemulihan, Dan Pencegahan*, Jakarta.
- Kapoh, R.P 2008 *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik*, Jakarta.
- Soelistijo, S.A 2015 *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015*. PB.perkeni. Indonesia.
- Suiraoaka IP. 2017. *Penyakit Degeneratif Mengenal, Meencegah dan Mengurangi Fakto Risiko 9 Penyakit Degeneratif*. Penerbit: Nuha Medika, Yogyakarta.
- Susanto Teguh. 2017. *Diabetes Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*. Penerbit: Buku Pintar, Yogyakarta.